

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Pendekatan yang saya gunakan dalam penelitian di MTs Nurul Hidayah tanggamus lampung ini adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang dapat diamati.³¹ Penelitian kualitatif ini juga bisa diartikan sebuah metode penelitian yang sistematis dan digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya. Sehingga hasil penelitian yang diharapkan adalah makna dari fenomena yang diamati, bukan berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas.³²

Saya menggunakan penelitian kualitatif karena ingin memperoleh data secara langsung dan melihat kegiatan yang saya teliti secara langsung juga gejala-gejala yang ada di lokasi penelitian dengan melihat secara langsung akan memudahkan menulis penelitian ini secara rinci dengan disertakan dokumentasi guru dan kepala sekolah saat membimbing dan mengarahkan.

³¹ Tihirn, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 71-149.

³² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2014), 22.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri hadir dalam kegiatan yang berlangsung di MTs Nurul Hidayah Tanggamus Lampung, memantau tugas guru dan cara guru membina para peserta didik dengan cara penelitian deskriptif, pengambilan dokumentasi dan wawancara.

C. Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

Nama sekolah	: MTs Nurul Hidayah
Nomor Statistik	:12.1.218.060.023
Povinsi	:Lampung
Pemerintah kota/ kabupaten	:Tanggamus
Kecamatan	: Semaka
Desa/Kelurahan	: Kacapura
Jalan dan Nomor	: Jl. Raya Kacapura No.42
Kode Pos	:35386
Tahun Berdiri	: 1989

Kegiatan belajar mengajar yang di lakukan di MTs Nurul Hidayah ini pada pagi hari, dan bangunan yang dimiliki telah menjadi bangunan milik sendiri yang sebelumnya bangunan yang ditempati oleh MTs Nurul Hidayah ini menjadi 1 dengan bangunan SMK Ma'arif 1 Semaka yang menjadi 1 yayasan dengan MTs Nurul Hidayah ini. Jarak tempuh dari MTs Nurul Hidayah ini dengan pusat kecamatan itu 2 KM sedangkan jarak tempuh dari MTs Nurul Hidayah ini ke pusat

kabupaten itu 30 KM. Bangunan MTs ini terletak pada litanan desa dan mempunyai jumlah keanggotaan rayon /KKMI sebanyak 14. Organisasi penyelenggara itu dilakukan oleh lembaga yaitu sebuah Yayasan.

2. Visi

Menciptakan MTs Nurul Hidayah sebagai lembaga pendidikan agama Islam dan pendidikan yang umum berkualitas serta berbekal ilmu dan taqwa.

3. Misi

- a. Meningkatkan profesional guru dan karyawan.
- b. Meningkatkan prestasi siswa dibidang mata pelajaran.
- c. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler.
- d. Menjalin kerja sama dengan instansi terkait.
- e. Meningkatkan kesejahteraan guru dan karyawan.

4. Data Keadaan Guru

Tabel 3.1 Data Keadaan Guru dan Karyawan Mts Nurul Hidayah Lampung

NO	NAMA	L/P	TTL	MENGAJAR MAPEL	JABATAN
1	Drs.H. Fathurrahman	L	Lampung, 02-06-1958	-	Kepala Yayasan
2	A.Sugiman, S.Pd.I	L	Karangrejo, 28-01- 1973	-	Kepala Madrasah

3	M. Ali Musthofa	L	Kacapura, 05-10-1956	Akidah Akhlak, Fiqih	Guru
4	Amsar, S.Pd	L	Pardawaras, 11-10-1984	Bimbinga n Konseling	Guru
5	Mutiin, S.Pd	P	Kacapura, 06-09-1972	Seni Budaya, Fiqih	Guru , Wali Kelas
6	Eko Puspitowati, S.Pd	P	Kr.metro, 21-07-1972	Bahasa Indonesia	Guru, Wali Kelas
7	Muslich, S.Pd.I	L	Tugurejo, 02-10-1980	Al-Qur'an Hadist	Guru, Waka Kesiswaan
8	Murjono, S.E	L	Srikaton, 16-11-1974	Ilmu Pengetahu an Sosial	Guru
9	Nurul Hidayati, S.Pd	P	Kacapura, 17-10-1985	B.Ingggris	Guru, Bendahara BOS
10	Deswin Faizal R, A.Md	L	Garut, 01-12-1985	Bahasa Lampung	Guru
11	Evi Listianah, S.Kom	P	Pagelaran, 28-01-1987	Prakarya, PKN	Guru, Bendahara BOTM

12	M. Irfan, S.Pd	L	Kacapura, 10-06-1992	PJOK, Prakarya	Guru, Wali Kelas, Pemb.Osos
13	Marwoto, S.Pd	L	Kanoman, 08-08-1987	Matematik a	Guru, Waka Kurikulum
14	Eva Sendana, S.Kom	L	Kanoman, 06-07-1996	-	Operator
15	Riza Nurohim, S.Kom	L	Kacapura, 09-10-1994	-	Tata Usaha
16	Sugi Pramono, S.Pd	L	Kacapura, 24-11-1989	Sains	Guru, Wali Kelas
17	Mas Hudi Ali, S.Pd	L	Kacapura, 15-11-1993	Aswaja, IPS	Guru, Wali Kelas
18	Tiara Ferika Putri, S.Pd	P	Pringsewu, 01-05-1987	Bahasa arab	Guru

5. Jumlah Peserta Didik Tahun Pelajaran 2020/2021

Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik Tahun Pelajaran 2020/2021

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	Kelas VII	L (15) P (13)
2.	Kelas VIII	L (13) P (12)
3.	Kelas IX	L (20) P(21)
	Total Peserta Didik	94

6. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.3 sarana dan prasarana MTs Nurul Hidayah Lampung

NO	Nama Barang	Jumlah
1	Papan Tulis	4
2	LCD	3
3	Komputer	25
	Jumlah	32

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh.³³ Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang di klasifikasikan maupun analisis untuk mempermudah dalam menghadapi pada pemecahan permasalahan, perolehannya berasal dari :

1. Data primer

Data primer adalah data yang bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerak atau prilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat di percaya, dalam hal ini subjek peneliti yang berkenaan dengan variabel yang akan diteliti.³⁴

Berdasarkan keterangan di atas, dalam penelitian ini peneliti mewawancarai kepala sekolah dan guru Al-Qur'an Hadist untuk

³³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2015), 13.

³⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 93-98.

mengumpulkan data tentang bagaimana upaya guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan motivasi siswa pada pembelajaran daring siswa kelas VIII MTs Nurul Hidayah Tanggamus Lampung serta faktor yang mendukung dan yang menghambat dalam meningkatkan motivasi siswa pada pembelajaran online (Daring) siswa kelas VIII MTs Nurul Hidayah Tanggamus Lampung.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang biasanya disusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan geografis, dan data mengenai produktifitas suatu sekolah.³⁵

Berdasarkan keterangan di atas dapat dijelaskan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari pihak yang berkaitan berupa jumlah siswa, struktur organisasi, data guru dalam bentuk teks, foto, rekaman, dan berbagai dokumen yang mendukung penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan.³⁶ Penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 203.

³⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode, dan Prosedur* (Jakarta: Kencana, 2013), 47.

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara yaitu melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara peneliti dan narasumber.

Metode ini ditujukan kepada kepala sekolah, guru AL-qur'an Hadist yang bertujuan untuk memperoleh data tentang bagaimana Upaya Guru Al-Qur'an Hadist dalam Meningkatkan Motivasi Siswa pada Pembelajaran Daring siswa kelas VIII MTs Nurul Hidayah Tanggamus Lampung dari faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang dihadapi.³⁷ Teknik ini digunakan untuk melihat secara langsung bagaimana Upaya Guru Al-Qur'an Hadist dalam Meningkatkan Motivasi Siswa pada masa Pembelajaran *Online* (Daring) siswa kelas VIII MTs Nurul Hidayah Tanggamus Lampung.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang juga berperan besar dalam sebuah penelitian kualitatif adalah dokumentasi yang bertujuan untuk memperkuat pengumpulan data dari peneliti. Maka dokumentasi

³⁷ Winarno Surakhmad, *Dasar-Dasar dan Teknik Research* (Bandung: Tarsito Karya, 1990), hlm: 155

sangat penting. Dokumentasi bisa berupa data tertulis, foto dan video yang terkait dengan bagaimana Upaya Guru Al-Qur'an Hadist dalam Meningkatkan Motivasi Siswa pada Pembelajaran Daring siswa kelas VIII MTs Nurul Hidayah Tanggamus Lampung.

F. Analisis Data

Analisis adalah suatu usaha untuk menguraikan suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan atau tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan bisa lebih mudah ditangkap maknanya atau mudah di mengerti perkaranya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dalam penelitian tentu saja akan mendapatkan data yang banyak dan relatif beragam dan bahkan sangat rumit. Untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu³⁸.

Berdasarkan keterangan di atas maka dalam penelitian ini peneliti akan mencatat dan merangkum data, kemudian akan memilih

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 203-204.

hal-hal pokok dan penting kemudian akan membuang hal yang tidak penting.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Berdasarkan keterangan di atas maka peneliti akan menyajikan data yang berbentuk uraian dalam bentuk teks naratif.

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Berdasarkan keterangan di atas maka peneliti mengambil kesimpulan yang bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dalam proses pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, kegiatan

pemeriksaan dan pengecekan terhadap keabsahan data adalah sesuatu yang harus dilakukan. Dari data-data penelitian baik dalam bentuk observasi maupun wawancara dengan informan, di padukan dengan dokumen-dokumen pendukung dengan tetap mempertimbangkan aspek kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Berikut 4 kriteria yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data:

1. Kepercayaan (*Credibility*)

Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah pusat dari penelitian, sehingga unsur-unsur yang berkaitan dengan subyektifitas cenderung masih melekat dalam diri seorang peneliti. Sehingga keseluruhan data, baik dalam bentuk pengamatan, wawancara, maupun analisis dokumen yang diperoleh agar tidak menimbulkan keragu-raguan dan penafsiran sepihak, maka pengecekan terhadap kepercayaan data mutlak perlu diperhatikan.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan adalah suatu langkah yang dilakukan oleh peneliti dimana setiap data dari hasil penelitian disajikan dalam bentuk laporan yang terisi, sehingga akan mempermudah pembaca untuk mengerti dan memahami suatu makna yang terkandung dalam suatu fenomena dan situasi sosial yang terjadi. Dengan menyajikan data secara terperinci setiap makna yang diuraikan, maka peneliti telah bertanggung jawab atas apa yang ditemukan dalam peneliti.

Teknik ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya harus dilakukan seteliti mungkin yang mana menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan. Uraian dalam laporan harus dapat mengungkap secara khusus segala sesuatu yang diperlakukan oleh pembaca, penemuan ini sendiri bukan bagian dari uraian rinci, melainkan penafairan diuraikan secara rinci dengan segala macam pertanggung jawaban berdasarkan kejadian di lapangan.³⁹

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Kebergantungan digunakan untuk mensiasati dan menanggulangi berbagai kesalahan baik dalam bentuk konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi dan analisis temuan dan laporan hasil penelitian. Pemeriksaan terhadap berbagai proses baik substansial, teknis dan operasionalisasi penelitian dilakukan oleh pembimbing. Untuk itu pembimbing yang memiliki otoritas untuk mengaudit seluruh proses dalam penelitian ini.

Menurut Sugiyono, kebergantungan dilakukan dengan cara mengaudit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian di lapangan, tetapi dapat memberikan data. Untuk itu pengujian kebergantungan (*dependability*) dilakukan dengan cara mengaudit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya Bagaimana peneliti mulai

³⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 89.

menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data sampai kesimpulan terus dapat diunjukkan oleh peneliti.

4. *Confirmability*

Confirmability dapat diartikan sebagai pengujian atas hasil penelitian yang tengah dilakukan peneliti di lapangan dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar kepastian. Oleh karena itu, untuk menentukan kepastian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkonfirmasi data kepada informan atau pada pihak-pihak yang bersinggungan di lapangan.

Dalam mengkonfirmasi penggalian data (kredebilitas data) dapat diadakan pengecekan dengan teknik pengamatan yang tekun dan berkesinambungan. Pengecekan terkait data yang ada di lapangan berupa pengamatan yang dimaksud adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari. Pengamatan ini dilaksanakan peneliti dengan cara: (a) mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan dalam proses pelaksanaan pendidikan, dan (b) menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik, sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah difahami.⁴⁰

⁴⁰ Ibid., 90.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahap penelitian sesuai dengan model penahapan Lexy J. Meleong yaitu :

1. Tahap pra lapangan

a. Memilih tempat penelitian

Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu ke lembaga sekolah untuk menentukan lokasi penelitian, yang juga akan digunakan untuk menentukan judul penelitian. Peneliti melakukan observasi di MTs Nurul Hidayah. Peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian di sana, yang fokusnya pada upaya guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran berbasis daring.

b. Mengurus surat perizinan

Sebelum peneliti datang ke lokasi tempat penelitian, terlebih dahulu peneliti mengurus surat perizinan, dengan tujuan untuk meminta izin ke pihak sekolah, agar dapat melakukan penelitian di madrasah tersebut.

c. Menyusun rencana penelitian

Di dalam menyusun rencana penelitian, peneliti membuat pedoman wawancara yang berisi tentang upaya guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran berbasis daring di kelas VIII MTs Nurul Hidayah, untuk selanjutnya dapat digunakan dalam menganalisis data.

d. Memilih serta memanfaatkan informan.

Di dalam penelitian tersebut, peneliti melakukan pemilihan terhadap informan. Jadi, dalam hal ini tidak semua warga yang ada di sekolah tersebut dijadikan informan dalam penelitian, namun hanya beberapa pihak yang masih memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan meliputi kegiatan pengumpulan data, identifikasi data serta analisis data sesuai tujuan yang diinginkan, dan menyajikan data tersebut dalam bentuk deskriptif data.

3. Tahap Penyelesaian⁴¹

Pada tahapan ini, yang dilakukan oleh peneliti adalah penulisan laporan penelitian, yang disusun sesuai dengan format pedoman penulisan skripsi yang berlaku di IAIN Kediri.

⁴¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), 85 .